

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. KALBE FARMA TBK PERIODE 2008 - 2021**

Rudy Pudjut Harianto<sup>1</sup>, Dian Nurhariyanto<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

<sup>1</sup>[rudy@stiebalikpapan.ac.id](mailto:rudy@stiebalikpapan.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over toward of Return On Assets at PT. Kalbe Farma Tbk. Period of 2008 - 2021. Data Analyse method that used in this research are Multiple Linier Regression Analyse (correlation coeficient, determination coeficient, simultaneous test/F test, and partial test/t test). Accumulatively, coeficient correlation (R)= 0,898 so that it can be said that the independent variables toward dependent variable in this research can giving the very strength correlation. Result of determination coeficient ( $R^2$ )= 0,749 it can be said the independent variables can be explain the dependent variable of equal to 74,9% only. While the rest equal to 25,1% explained by other variable from outside model. The result of signification test could be explained:(1) Current Ratio variable have negative effect and significant on the Return On Assets variable;(2) Debt to Equity Ratio variable have no effect and significant on the Return On Assets variable; and (3) Total Assets Turn Over variable have positive effect and significant on the Return On Assets variable. The result of simultaneous test could be explained: variables of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turn Over simultaneously have effect and significant on the Return On Assets variable.*

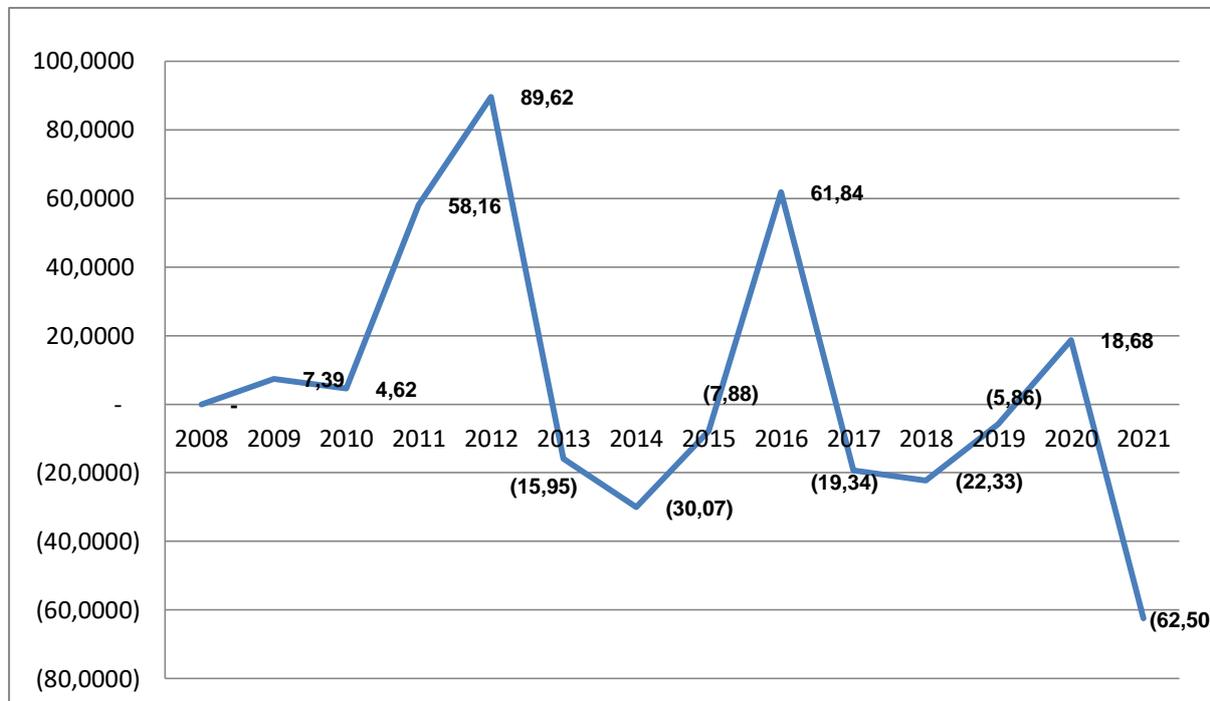
**Keywords** : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Assets.*

**PENDAHULUAN**

Persaingan bisnis di era global saat ini menuntut perusahaan untuk berkompetisi secara maksimal dengan keunggulan produk-produk maupun pelayanan yang terbaik untuk mendapatkan tujuan yang akan dicapai yaitu keuntungan atau laba yang optimal, salah satunya perusahaan farmasi yang termasuk dalam bagian sektor manufaktur yang pertumbuhan setiap tahun mengalami peningkatan dengan potensi yang menjanjikan. Dalam permasalahan bidang kesehatan yang ada sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat saat kondisi terjadinya kasus *Covid-19* produk farmasi terus berkembang dalam berbagai produk suplemen dan vitamin untuk menunjang imunitas kekebalan daya tahan tubuh masyarakat saat pandemi agar tidak terjangkit virus dan mengurangi efek apabila terkena virus *Covid-19* sampai dilakukan vaksin massal kepada seluruh masyarakat, obat-obatan salah satu kebutuhan demi menunjang kesehatan masyarakat. Hal ini menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan farmasi yang memproduksi secara massal suplemen dan vitamin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil

olah data perhitungan, maka perkembangan Return On Assets PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2008 - 2021 dapat ditampilkan melalui grafik sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kurva Perkembangan Return On Assets (ROA)**  
**PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2008 - 2021**



Grafik di atas menunjukkan kecenderungan penurunan yang signifikan pada tahun 2013, 2014, 2017, 2018 dan tahun 2021. Penelitian Firza Anggraini Sahara Dewi (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Fitria Ningsih (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Selanjutnya penelitian Prio Galih Raga Prakoso (2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Firza Anggraini Sahara Dewi (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan negatif serta signifikan terhadap *Return On Assets*. Kemudian penelitian Fitria Ningsih (2021) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Firza Anggraini Sahara Dewi (2021) dimana *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh dan positif serta signifikan terhadap *Return On Asset*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 - 2021 ? (2) Apakah *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 - 2021 ? (3) Apakah *Total Assets Turn Over* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada

PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 - 2021 ? (4) Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 - 2021 ?

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut V Wiratna Sujarweni (2017:65) *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Menurut Hery (2018:106) mendefinisikan *Return On Asset* adalah merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dari kedua pengertian *Return On Assets* tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa *Return On Assets* merupakan perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total aset yang dimilikinya.

Hantono (2018:9) mendefinisikan bahwa *Current Ratio* menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Sedangkan Syamsuddin (2016:43) menjelaskan bahwa *Current Ratio* merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Tingkat *Current Ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *Current Assets* dengan *Current Liabilities*. Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan hasil perbandingan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang lancar yang menjadi kewajiban perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:156) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Sedangkan Sukmawati Sukamulja (2017:50) *Debt to Equity Ratio* adalah untuk mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas. Berdasarkan pengertian *Debt to Equity Ratio* tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara Total Hutang yang menjadi kewajiban perusahaan dengan Ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Sujarweni (2017:63) mendefinisikan *Total Asset Turn Over* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aset berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *Revenue*. Sedangkan menurut Kasmir (2017:185) *Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aset.

Hantono (2018:9) mendefinisikan bahwa *Current Ratio* menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. *Current Ratio* yang meningkat berdampak tidak baik dalam menilai kinerja perusahaan, artinya jika aset lancar (seperti : kas, piutang, persediaan) mengalami peningkatan menyebabkan beban bertambah (misalnya : biaya bunga, biaya kerugian piutang, biaya sewa, biaya pemeliharaan persediaan) yang akhirnya akan berdampak pada penurunan laba usaha. Laba usaha yang mengalami penurunan akan

mempengaruhi pembagian dividen juga berkurang, akibatnya tingkat pengembalian asset perusahaan akan mengalami penurunan. Sehingga hubungan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* berbanding terbalik atau negatif.

H<sub>1</sub> : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 – 2021.

Menurut Kasmir (2019:156) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* yang meningkat akan mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan. Semakin tinggi utang perusahaan lazimnya digunakan untuk menambah/membeli aset baru berupa mesin-mesin, sehingga proses produksi mengalami peningkatan. Jika produksi meningkat berdampak pada peningkatan omzet penjualan yang menyebabkan laba usaha juga meningkat. Laba usaha yang mengalami peningkatan akan mempengaruhi kenaikan pembagian dividen. Sehingga hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* berbanding searah atau positif.

H<sub>2</sub> : *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 – 2021.

Sujarweni (2017:63) mendefinisikan *Total Asset Turn Over* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aset berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *Revenue*. *Total Assets Turn Over* yang meningkat akan mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan. Semakin cepat perputaran aset perusahaan artinya kemampuan modal yang diinvestasikan dapat menghasilkan *Revenue*. Hal tersebut sebagai akibat dari peningkatan proses produksi, dengan produksi yang meningkat, maka omzet penjualan juga mengalami peningkatan yang menyebabkan laba usaha juga meningkat dan berdampak pada peningkatan pembagian dividen. Sehingga hubungan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Assets* adalah searah atau positif.

H<sub>3</sub> : *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 – 2021.

Berdasarkan penelitian Dewi, F. A. (2021) dan penelitian Pasaribu, E. J. (2015) menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

H<sub>4</sub> : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 – 2021.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, misalnya: harga saham, profitabilitas, aktiva, hutang (Sujarweni, 2015:89). Umar (2010:130) data dapat diartikan sebagai suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Berdasarkan uraian tersebut, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk., sedangkan Sampelnya adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Kalbe Farma Tbk periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2021.

Priyatno (2014:148) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi. Menurut Sugiyono (2011:275) model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana:

- Y** = Sebagai variabel terikat yaitu *Return On Assets*.  
**X<sub>1</sub>** = Sebagai variabel bebas pertama yaitu *Current Ratio*.  
**X<sub>2</sub>** = Sebagai variabel bebas kedua yaitu *Debt to Equity Ratio*.  
**X<sub>3</sub>** = Sebagai variabel bebas ketiga yaitu *Total Asset Turn Over*.  
**b<sub>0</sub>** = *Intercept* / Konstanta.  
**b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>** = Koefisien Regresi.

Dari hasil persamaan di atas, dengan tingkat keyakinan yang dipergunakan adalah 95% dan taraf kesalahan 5% selanjutnya akan dilakukan beberapa pengujian statistik lainnya sebagai berikut:

**Uji Koefisien Korelasi (R).** Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Nilai R terletak antara -1 dan +1 atau  $-1 \leq R \leq +1$ . Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2016:231) sebagai berikut:

- 0,00 - 0,199 = sangat rendah  
 0,20 - 0,399 = rendah  
 0,40 - 0,599 = sedang  
 0,60 - 0,799 = kuat  
 0,80 - 1,000 = sangat kuat

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).** Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel variasi dependen. Jika (R<sup>2</sup>) sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun

persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya apabila  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

**Uji Signifikansi/Uji t (t test).** Priyatno (2014:159) menyatakan bahwa uji t adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Pengujian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis:

$H_1$  : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 – 2021

$H_2$  : *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 – 2021.

$H_3$  : *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 – 2021.

b. Menentukan tingkat signifikansi atau taraf nyata:

Tingkat signifikansi menggunakan = 5% (0,05).

c. Menentukan  $t_{tabel}$  :

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) adalah  $n-k-1$ . Dalam hal ini n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen.

d. Kriteria pengujian:

Hipotesis diterima apabila  $-t_{tabel} < -t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hipotesis ditolak apabila  $-t_{tabel} > -t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$

**Uji Simultan / Uji F.** Menurut Priyatno (2014:157) uji F digunakan untuk menganalisa pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel ANOVA dapat dilakukan pengujian (Uji F) sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

Analisis Variance (Uji F/F test): Berdasarkan tabel ANOVA dapat dilakukan penentuan hipotesis sebagai berikut:

$H_4$  : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 – 2021.

b. Menentukan tingkat signifikansi:

Tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 5\%$  atau  $\alpha = 0,05$ )

c. Menentukan  $F_{tabel}$ :

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% atau tingkat signifikansi 5% (0,05), maka terlebih dahulu dicari nilai  $t_{tabel}$  dengan menghitung nilai df1 yang diperoleh dengan cara  $k-1$  (k adalah jumlah seluruh variabel dikurang 1) kemudian

menghitung nilai  $df_2$  yang diperoleh dengan cara  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

d. Kriteria Pengujiannya:

Hipotesis diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun data keempat variabel independen dan dependen yang telah dihitung rasionya sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda dapat ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Data Hasil Perhitungan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Assets* PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 – 2021**

No	Tahun	Return On Assets	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Total Asset Turn Over
1.	2008	12.39	3.33	37.50	1.38
2.	2009	14.33	2.99	39.20	1.40
3.	2010	18.29	4.39	23.50	1.45
4.	2011	18.61	3.65	26.90	1.32
5.	2012	18.82	3.41	27.70	1.45
6.	2013	17.71	2.83	33.10	1.41
7.	2014	17.14	3.40	26.50	1.40
8.	2015	15.21	3.69	25.20	1.31
9.	2016	15.46	4.13	22.10	1.27
10.	2017	14.70	4.51	19.50	1.21
11.	2018	14.07	4.65	18.60	1.16
12.	2019	12.02	4.35	21.30	1.11
13.	2020	12.70	4.12	23.40	1.02
14.	2021	12.50	4.44	20.70	1.02

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal dua atau lebih variabel bebas yaitu *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ ) terhadap satu variabel terikat, yaitu *Return On Assets* ( $Y$ ). Berikut hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows.

Tabel 2  
Hasil Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.757	9.449		1.985	.075
	CURRENT_RATIO	-2.985	1.340	-.726	-2.228	.050
	DEBT_TO_EQUITY_RATIO	-.421	.117	-1.104	-3.597	.005
	TOTAL_ASSET_TURN_OVER	14.858	3.036	.920	4.893	.001

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan ke dalam persamaan fungsi analisis regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 18,757 - 2,985X_1 - 0,421X_2 + 14,858X_3$$

Selanjutnya interpretasi dari persamaan fungsi analisis regresi linear berganda di atas dapat diperoleh melalui penjelasan secara rinci berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 8,840 artinya ketika variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ ) dianggap konstan atau tidak ada perubahan, maka nilai *Return On Assets* ( $Y$ ) adalah sebesar 18,757.
- 2) Variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) mempunyai nilai koefisien sebesar -2,985 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ), maka nilai *Return On Assets* ( $Y$ ) akan turun sebesar 2,985 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tidak berubah atau konstan.
- 3) Variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) mempunyai nilai koefisien sebesar -0,421 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), maka nilai *Return On Assets* ( $Y$ ) akan turun sebesar 0,421 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tidak berubah atau konstan.
- 4) Variabel *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ ) mempunyai nilai koefisien sebesar 14,858 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ ), maka nilai *Return On Assets* ( $Y$ ) akan naik sebesar 14,858 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tidak berubah atau konstan.

Dari hasil persamaan di atas, dengan tingkat keyakinan yang dipergunakan adalah 95% dan taraf kesalahan 5% selanjutnya akan dilakukan beberapa pengujian statistik lainnya, sebagai berikut:

**Uji Koefisien Korelasi (R).** Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Hasil pengujian koefisien korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Output SPSS Uji Koefisien Korelasi (R)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 <sup>a</sup>	.807	.749	1.22866

a. Predictors: (Constant), CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER  
b. Dependent Variable: RETURN ON ASSETS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,898. Apabila dilihat dari nilai interval koefisien korelasi tingkat 0,80–0,1000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat korelasi yang **sangat kuat** antara variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ ) terhadap variabel *Return On Assets* (Y).

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).** Analisis determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menganalisis determinasi dalam regresi linier berganda. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel 4**  
**Hasil Output SPSS Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 <sup>a</sup>	.807	.749	1.22866

a. Predictors: (Constant), CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER  
b. Dependent Variable: RETURN ON ASSETS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi sebesar **0,749**. Hal ini berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ ) hanya dapat menjelaskan sebesar 74,9% terhadap variabel *Return On Assets* (Y) dan sisanya 25,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model dalam penelitian ini.

**Uji Signifikansi/Uji t (t test).** Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini akan melihat sejauh mana tingkat signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 2, maka uji t masing-masing variabel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menguji hipotesis:

- H<sub>1</sub> : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 – 2021
- H<sub>2</sub> : *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 – 2021.
- H<sub>3</sub> : *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 – 2021.

b. Menentukan  $t_{tabel}$ :

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% atau tingkat signifikansi 5% (0,05) dan dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), maka  $t_{tabel}$  :

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha / 2 ; n-k-1) \\ &= (0,05 / 2 ; 14-3-1) \\ &= (0,05 ; 10) \\ &= \mathbf{2,228} \end{aligned}$$

Nilai  $t_{tabel}$  di atas dapat diperoleh dengan menggunakan rumus yang ada di Excel dengan cara menempatkan kursor pada sembarang sel, lalu ketik **=TINV( $\alpha$ ;n-k-1)** atau **=TINV(0,05;14-3-1)** sehingga menjadi **=TINV(0,05;10)** dengan nilai  $t_{tabel} = \mathbf{2,228}$  sebagaimana Harianto (2017:99).

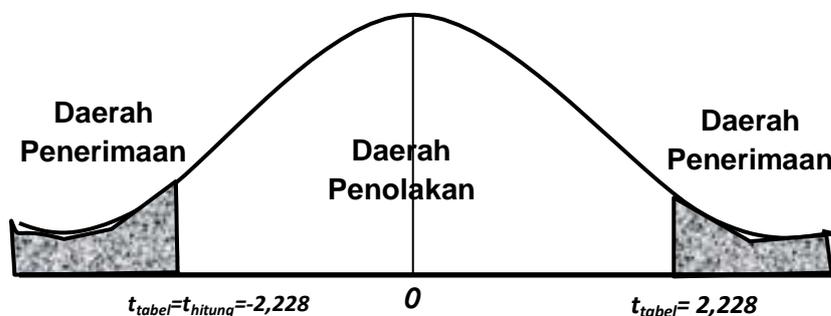
**Tabel 5**  
**Hasil Output SPSS Uji Signifikansi / Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.757	9.449		1.985	.075
	CURRENT_RATIO	-2.985	1.340	-.726	-2.228	.050
	DEBT_TO_EQUITY_RATIO	-.421	.117	-1.104	-3.597	.005
	TOTAL_ASSET_TURN_OVER	14.858	3.036	.920	4.893	.001

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

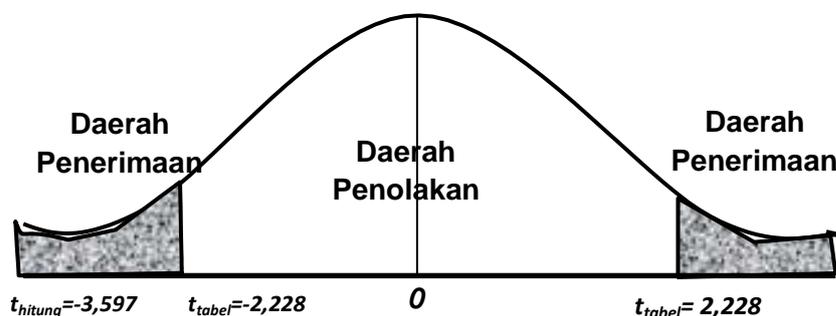
c. Kriteria pengujian:

**Gambar 2**  
**Kurva Uji t Variabel Current Ratio ( $X_1$ )**



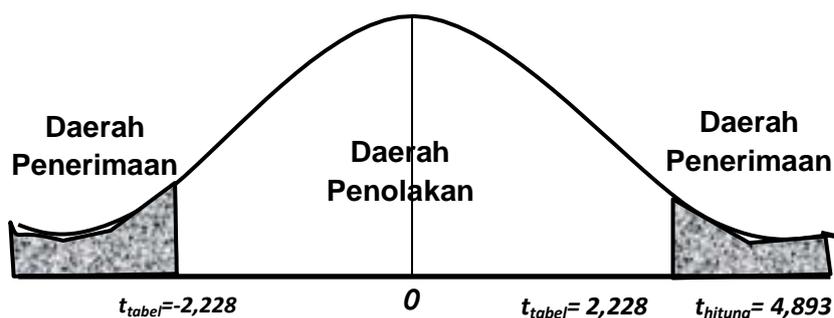
Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data sebagaimana gambar di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar **-2,228**. Sehingga perbandingannya dapat dijelaskan bahwa  $t_{hitung} = t_{tabel}$  atau **-2,228 = -2,228** dan nilai signifikan sebesar **0,05** berada sama dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Dengan demikian Hipotesis 1 ( $H_1$ ) dinyatakan diterima.

**Gambar 3**  
**Kurva Uji t Variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ )**



Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data sebagaimana gambar di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar **-3,597**. Sehingga perbandingannya dapat dijelaskan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau **-3,597 < -2,228** dan nilai signifikan sebesar **0,01** berada di bawah taraf signifikansi sebesar 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan negatif serta signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Dengan demikian Hipotesis 2 ( $H_2$ ) dinyatakan ditolak.

**Gambar 4**  
**Kurva Uji t Variabel *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ )**



Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data sebagaimana gambar di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar **4,893**. Sehingga perbandingannya dapat dijelaskan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau **4,893 > 2,228** dan nilai signifikan sebesar **0,001** berada di bawah taraf signifikansi sebesar 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif serta signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Dengan demikian Hipotesis 3 ( $H_3$ ) dinyatakan diterima.

**Uji Simultan/Analisis Varians (Uji F).** Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (terikat). Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Output SPSS Uji Simultan / Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.054	3	21.018	<b>13.923</b>	<b>.001<sup>b</sup></b>
	Residual	15.096	10	1.510		
	Total	78.150	13			

a. Dependent Variable: RETURN\_ON\_ASSET

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_ASSET\_TURN\_OVER, DEBT\_TO\_EQUITY\_RATIO, CURRENT\_RATIO

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, selanjutnya untuk mengetahui apakah variabel-variabel independennya memiliki pengaruh atau tidak, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menguji hipotesis:

$H_4$  : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2008 – 2021.

b. Menentukan  $F_{\text{tabel}}$  melalui tabel Distribusi:

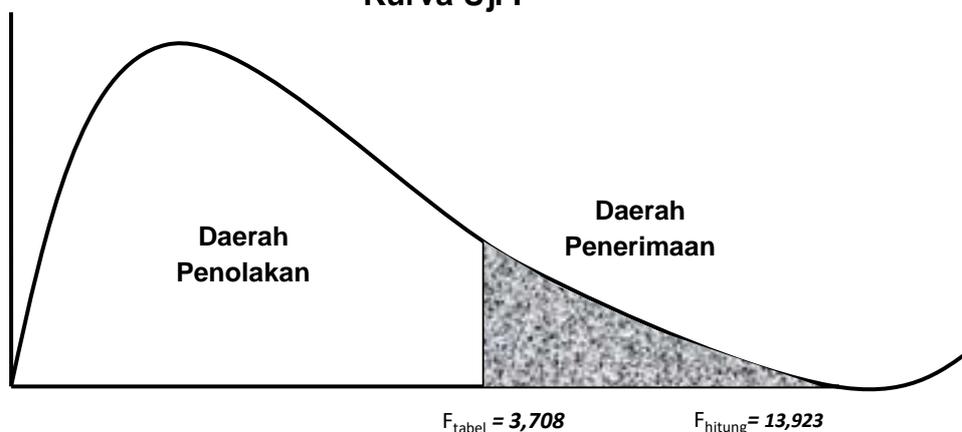
Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% atau tingkat signifikansi 5% (0,05), maka pada kolom  $df_1$  dapat diperoleh dengan cara jumlah seluruh variabel dikurang 1 ( $k-1$ ) selanjutnya pada kolom  $df_2$  diperoleh dengan cara  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= \alpha (k-1 ; n-k-1) \\ &= 0,05 (4-1 ; 14-3-1) \\ &= 0,05 ( 3 ; 10 ) \\ &= \mathbf{3,708} \end{aligned}$$

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  di atas dapat diperoleh dengan menggunakan rumus yang ada di *Excel* dengan cara menempatkan kursor pada sembarang sel, lalu ketik **=FINV( $\alpha$ ;k-1;n-k-1)** atau **=FINV(0,05;4-1;14-3-1)** sehingga menjadi **=FINV(0,05;3;10)** dengan nilai  $F_{\text{tabel}} = 3,708$  sebagaimana Harianto (2017:89).

c. Kriteria pengujian:

**Gambar 5**  
**Kurva Uji F**



Berdasarkan perhitungan dan analisis data, diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar **13,923**. Sehingga perbandingannya dapat dijelaskan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau **13,923 > 3,708** dan nilai signifikan sebesar **0,001** berada di bawah taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Dengan demikian Hipotesis 4 ( $H_4$ ) dinyatakan diterima.

Dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Putri, M. A. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2006-2018.

Dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan negatif serta signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Ningsih, F. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Prakoso, P. G. (2016). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Size*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Devidend Yield* dengan *Return On Asset* sebagai Variabel *Intervening*.

Dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Dewi, F. A. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis pertama yang diajukan terbukti kebenarannya, dimana hasil ujinya menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis kedua yang diajukan tidak terbukti kebenarannya, dimana hasil ujinya menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan negatif serta signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis ketiga yang diajukan terbukti kebenarannya, dimana hasil ujinya menunjukkan bahwa secara parsial *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets*. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis keempat yang diajukan terbukti kebenarannya, dimana hasil ujinya menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets*.

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode atau jumlah tahun penelitian yang lebih panjang serta menambah variabel independen lainnya guna mengetahui konsistensi dari variabel-variabel yang dapat mempengaruhi

*Return On Assets*. Diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan aset lancarnya agar tidak *idel* (menggangu) yang dapat menimbulkan biaya atau menambah beban operasional perusahaan, seperti: Kas, Piutang, maupun Persediaannya. Pengelolaan dan penggunaan utang perusahaan hendaknya tepat sasaran terutama dalam optimalisasi proses produksi sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan agar perolehan laba usaha juga semakin meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, F. A. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Sleman: CV. Budi Utama.
- Hariato, Rudy Pudjut. (2017). Panduan Praktis SPSS untuk Penelitian. Balikpapan: Heart & Soul Media Aksara.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Kasmir. (2019). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ningsih, F. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Assets (ROA).
- Pasaribu, E. J. (2015). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turn Over (TATO) terhadap Return On Assets (ROA) pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI.
- Prakoso, P. G. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Size, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Dividend Yield dengan Return On Asset sebagai Variabel Intervening. 1-23.
- Priyatno, Duwi. 2014. SPSS 22 : Pengolahan Data Ter-praktis. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Putri, M. A. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Inventory Turnover terhadap Return On Assets pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2006-2018. Fakultas Ekonomi 2019.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kelima Belas. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. SPSS untuk Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, Wiratna. (2017). Analisa Kinerja Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sukamulja, S. (2017). Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Yogyakarta: ANDI.
- Syamsudin. (2016). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2010. Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.